

The importance of health and posyandu in increasing the potential of villages towards intelligent communities

Hubari Gulo^{1*}, Muthia Rachma Afifah², Putri Amelia Harahap¹, Dina Khairiyah³

¹ Faculty of Cultural Studies, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

² Faculty of Mathematic and Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

³ Faculty of Public Health, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email: hubari@usu.ac.id

Abstract

In general, a woman, especially a mother, plays a very important role in family health. This happens because a mother tends to have greater attention to the health condition of her family. Mother's attention is very diverse ranging from implementing a healthy lifestyle, providing healthy and fresh food, cooking nutritious food, washing clothes, cleaning the house and many other things that are always done by a mother. Especially things related to family domestic work activities. With so many responsibilities and activities of a mother to maintain family health, sometimes makes her forget about her own health. Though the health of a mother is very important in maintaining and improving the quality of family health, both physical health such as hypertension and mental health. In conclusion, that the health program was held, began to open awareness and increase information on the importance of maintaining health, "literacy" about health.

Keyword: *Posyandu, Health*

Abstrak

Pada umumnya, seorang perempuan khususnya ibu, memegang peranan yang sangat penting dalam kesehatan keluarga. Hal ini terjadi karena seorang ibu cenderung memiliki perhatian yang lebih besar terhadap kondisi kesehatan keluarganya. Perhatian ibu sangat beragam mulai dari menerapkan gaya hidup sehat, menyediakan bahan makanan yang sehat dan segar, memasak makanan yang bergizi, mencuci pakaian, membersihkan rumah dan banyak hal lainnya yang selalu dikerjakan oleh seorang ibu. Terutama hal yang berkaitan dengan kegiatan kerja domestik keluarga. Dengan begitu banyaknya tanggung jawab dan kegiatan seorang ibu untuk menjaga kesehatan keluarga, terkadang membuatnya lupa akan kesehatannya sendiri. Padahal kesehatan seorang ibu sangatlah penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan keluarga, baik kesehatan fisik seperti hipertensi maupun mental. Kesimpulannya, bahwa dengan diadakan program kesehatan ini, mulai membuka kesadaran dan menambah informasi akan pentingnya menjaga kesehatan, "melek" akan kesehatan.

Kata Kunci: *Posyandu, Kesehatan*

1. PENDAHULUAN

Posyandu sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan balita. Kini, Posyandu dituntut untuk mampu menyediakan informasi kesehatan secara lengkap dan mutakhir sehingga menjadi sentra kegiatan kesehatan masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Dengan demikian Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera, Pos pelayanan terpadu (Posyandu) ini merupakan wadah titik temu antara pelayanan professional

dari petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan angka kematian bayi dan angka kelahiran. Oleh karena itu, Posyandu merupakan wadah untuk mendapatkan pelayanan dasar terutama dalam bidang kesehatan dan keluarga berencana yang dikelola oleh masyarakat. Program ini dilaksanakan oleh kader yang telah dilatih di bidang kesehatan dan Keluarga berencana. Anggota Posyandu berasal dari anggota PKK, tokoh masyarakat dan para kader masyarakat. Kader kesehatan merupakan perwujudan peran serta aktif masyarakat dalam pelayanan terpadu, dengan adanya kader yang dipilih oleh masyarakat, kegiatan diprioritaskan pada lima program dan mendapat bantuan dari petugas kesehatan terutama pada kegiatan yang mereka tidak kompeten memberikannya.

Berdasarkan pada hasil surey awal menggambarkan bahwa masih banyak para ibu rumah tangga produktif (usia subur) masih kurang memahami mengenai kesehatan Ibu dan anak. Posyandu yang selama ini menjadi ujung tombak bagi pengembangan kesehatan ibu dan anak masih belum bisa memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. Hal ini karena keterbatasan jumlah kader yang ada. Program posyandu yang berjalan selama ini masih terbatas pada penimbangan balita yang terjadwal satu bulan sekali. Sedangkan mengenai penyuluhan program kesehatan Ibu dan Anak belum dilaksanakan secara optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan untuk mengedukasi ibu-ibu di Desa Damui Kebun tentang Posyandu dan tumbuh kembang anak dan juga tentang pentingnya kesehatan diri seperti hipertensi dengan cara, yaitu:

1. Survey lokasi tempat pelaksanaan posyandu dan tempat edukasi tumbuh kembang anak
2. Mempersiapkan metode yang digunakan seperti:
 - Penyuluhan Posyandu untuk ibu-ibu yang memiliki balita yang berada di Dusun 3 dan 4 di Desa Damuli Kebun dengan menggunakan metode penyampaian penyuluhan secara langsung kepada ibu-ibunya.
 - Penyuluhan kesehatan untuk masyarakat Dusun 3 Desa Damuli Kebun dengan menggunakan metode penyampaian penyuluhan secara langsung kepada ibu-ibunya.
 - Senam sehat (Senam CERDIK) untuk masyarakat Dusun 3 Desa Damuli Kebun dengan menggunakan metode penyampaian penyuluhan secara langsung kepada ibu-ibunya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan Posyandu dan kesehatan tentang hipertensi dapat memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita tentang tumbuh kembang anaknya. Untuk masyarakat desa Damuli Kebun khususnya dusun 4 mengerti dan paham akan pentingnya menjaga kesehatan badan seperti sering atau lebih rajin dalam melakukan senam dan aktif mengontrol tekanan darah agar tidak terjangkit penyakit hipertensi. Kepada masyarakat yang sudah mengidap hipertensi agar lebih menambah wawasannya akan hal-hal yang harus dihindari dan yang harus dilakukan jika hipertensinya sudah tinggi atau melewati batas. Dengan penyuluhan yang sudah dilakukan diharapkan masyarakat untuk mengaplikasikannya secara nyata di kehidupan sehari-hari.



Gambar 3.1. Penyuluhan kesehatan tentang hipertensi



Gambar 3.2. Penyuluhan Posyandu



Gambar 3.3. Senam Sehat (Senam CERDIK)

4. KESIMPULAN

Setelah program pengabdian ini dilaksanakan terhadap pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita dan masyarakat di Desa Damuli Kebun, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa masih ada beberapa yang belum paham akan pentingnya Posyandu bagi balitanya dan masyarakat yang belum mengerti akan pentingnya senam bagi tubuh. Diharapkan setelah dilakukannya edukasi kepada ibu-ibu yang memiliki balita dan masyarakat dan mengaplikasikannya secara nyata di kehidupan sehari-hari

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara, Ketua dan Sekretaris Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat USU, Pegawai LPPM yang banyak membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baik berupa moral maupun materiil sehingga memperlancar kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Perdana, Fitri., Herawati, Heti. Upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui program literasi kesehatan dan hibah buku di desa cintamulya rw 05 jatinangor. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Vol 7(1). 2018
- Saepudin, Encang., Rizal, Edwin., Rusman, Agus. *Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak*. Vol 3 (2). 2017